

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Di dalam suatu penelitian, setiap peneliti harus menentukan metode yang akan dipakai dalam penelitiannya. Hal ini diperlukan karena metode merupakan cara yang dipakai dalam penelitiannya untuk menentukan keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode cooperative script efektif apabila diterapkan dalam pembelajaran dokkai. Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat(*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok control yang tidak dikenai perlakuan(Danim 2002). Dengan kata lain penulis ingin meneliti hubungan antara variable bebas, yaitu metode cooperative script dan variable terikat, yaitu pembelajaran dokkai. Adapun alasan digunakan metode eksperimen ini adalah sesuai dengan karakteristik penelitian eksperimen yang dipaparkan oleh Ary (1985),yaitu:

1. Variable bebas yang dimanipulasi
2. Variable lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan
3. Efek atau pengaruh manipulasi variable bebas dan variable terikat diamati secara langsung oleh peneliti (Syamsuddin Ar, 2007:151)

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Tingkat II angkatan tahun 2008 Program Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti . (Arikunto, 2002:109). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang mahasiswa tingkat II angkatan tahun 2008 kelas B sebagai kelas eksperimen dan 8 orang mahasiswa tingkat II angkatan tahun 2008 kelas C sebagai kelas control.

3.3 Variable Penelitian

Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variable penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002: 31).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variable X : Pembelajaran Dokkai menggunakan metode *Cooperative Script*. (kelas eksperimen)
2. Variable Y : Pembelajaran Dokkai dengan diberi pengajaran Ekspositori. (kelas kontrol)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi:2007;125). Instrumen penelitian yang digunakan sebaiknya harus sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah atau skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban benar-salah, dapat berbentuk tes pilihan jamak (*multiple choice*), benar-salah (*true false*), menjodohkan (*matching choice*), jawaban singkat (*short answer*) ataupun tes isian (*completion test*).

Dalam penelitian ini dilakukan dua kali tes yaitu pretest yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum dilakukan pembelajaran, dan posttest yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah dilakukan pembelajaran, baik dengan menggunakan metode cooperative script maupun tidak menggunakan metode cooperative script..

Adapun soal pretes dan posttest sama yaitu di ambil dari kumpulan soal noryouku shiken tahun 1991, 1993, 1995, 1998. Soal sebanyak 10 soal.

2. Non Tes

Pada instrumen non tes atau bersifat menghimpun dengan jawaban berstruktur, jawaban tersebut dapat dijumlahkan sehingga

diperoleh angka. Angka tersebut bukan skor atau data ordinal, interval atau rasio, tetapi data nominal, yaitu frekuensi atau jumlah jawaban. Pada instrumen non tes dengan jawaban terbuka, data yang diperoleh pada umumnya adalah data naratif deskriptif, bisa deskriptif kualitatif ataupun kuantitatif terkait dengan narasi. Beberapa penelitian non tes antara lain: angket, wawancara, observasi, studi dan dokumenter.

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner (*Questionnaires*). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Dilihat dari keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya:

- 1) Angket terbuka, yaitu angket yang alternative jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.
- 2) Angket tertutup, yaitu kebalikan dari angket terbuka dimana responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya karena hanya berupa daftar pertanyaan saja.

b. Dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden.:

- 1) Angket langsung, yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden.
- 2) Angket tidak langsung, yaitu informasi yang digalinya berupa pengetahuan, anggapan, pendapat atau penilaian dari responden terhadap sesuatu objek yang tidak menyangkut pribadinya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket langsung yang berbentuk pilihan ganda.

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data Statistik

Peneliti menggunakan statistik komparasional untuk mengolah data statistik pada penelitian ini. Statistik komparasional dengan teknik t test (uji t table) digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variable yang diteliti (Dedi Sutedi, 2007: 199).

Langkah-langkah menggunakan teknik t test adalah :

1. Menentukan variabel X dan Y

2. Menghitung mean variabel X dan Y

$$M_x = \frac{R}{BK} \qquad M_y = \frac{\sum X}{n}$$

3. Menghitung standar deviasi variabel X dan Y

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum f(x^2)}{n}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

4. Menghitung standar error mean variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Menghitung standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_{x-y} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Menghitung nilai t hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

7. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai t hitung

8. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t tabel

3.5.1 Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus untuk mengolah data angket adalah :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Prosentase jawaban

f : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Hasil data angket ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada table 1, berikut :

Tabel 3.5.1.1
Penafsiran Data Angket

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% -49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari Setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

3.6 Validitas dan Reabilitas Instrumen

Statistik uji coba

Uji coba instrument penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 September 2009 kepada enam orang mahasiswa tingkat II

Program Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa Asing FPBS UPI,
yaitu 3 orang mahasiswa kelas A dan 3 orang mahasiswa kelas D.

Dengan hasil penelitian terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5.1.2

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	X ²
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64
3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	49
4	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	9
5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	4
6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	4
Σ	1	1	4	5	3	2	4	3	3	4	31	211
TK	0.17	0.17	0.67	0.83	0.5	0.3	0.67	0.5	0.5	0.83		
DP	0.3	0.3	0.67	0.3	0.3	0.67	0.67	1	1	0.3		
p	0.17	0.17	0.67	0.83	0.5	0.33	0.67	0.5	0.5	0.83		
q	0.83	0.83	0.33	0.17	0.5	0.67	0.33	0.5	0.5	0.17		
pq	0.83	0.83	0.33	0.17	0.5	0.67	0.33	0.5	0.5	0.17		

1. Tingkat Kesukaran (TK)

Untuk mencari tingkat kesukaran menggunakan rumus:

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Ket:

BA: jumlah betul kelompok atas

BB: jumlah betul kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Penafsiran:

TK: 0,00 ~ 0,25 = sukar

TK: 0,26 ~ 0,75 = sedang

TK: 0,76 ~ 1,00 = mudah

Dari tabel di atas diperoleh bahwa:

- No. 1,2 termasuk soal yang sukar.
- No. 3,5,6,7,9 termasuk soal yang sedang
- No. 4,10 termasuk soal yang mudah

2. Daya Pembeda (DP)

Untuk mencari Daya Pembeda menggunakan rumus:

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

Ket:

BA: jumlah betul kelompok atas

BB: jumlah betul kelompok bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Penafsiran:

DP: 0,00 ~ 0,25 = rendah (lemah)

DP: 0,26 ~ 0,75 = sedang

DP: 0,76 ~ 1,00 = tinggi (kuat)

Dari tabel di atas diperoleh bahwa:

- Soal No. 1,2,3,4,5,6,7,10 mempunyai daya pembeda yang sedang
- Soal No. 8,9 mempunyai daya pembeda yang kuat

3. Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas soal menggunakan KR 20 dan KR 21 dengan rumus:

Penafsiran:

0,00 ~ 0,20 = sangat rendah

0,21 ~ 0,40 = rendah

0,41 ~ 0,60 = sedang

0,61 ~ 0,80 = kuat

0,81 ~ 1,00 = sangat kuat

KR 20:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Ket:

k = jumlah butir soal

St^2 = varians total dengan rumus $X^2: n$; dan $X^2 = \sum X^2 - \{(\sum X)^2 : n\}$

p = proporsi jawaban benar ($\sum B$: sampel)

$q = 1 - p$

$\sum pq = 1,97$

$$\begin{aligned} r &= \frac{k}{k-1} \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right) \\ &= \frac{10}{10-1} \left(\frac{8,47 - 1,97}{8,47} \right) \\ &= \frac{10}{9} (0,77) \\ &= 0,85 \end{aligned}$$

KR 21:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot St^2} \right)$$

Ket:

k = jumlah butir soal

St^2 = varians total dengan rumus $X^2: n$; dan $X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$

M = mean (nilai rata-rata)

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot St^2} \right) \\
 &= \frac{10}{10-1} \left(1 - \frac{5,17(10-5,17)}{10 \cdot 8,47} \right) \\
 &= \frac{10}{9} (1 - 0,29) \\
 &= 1,11 (0,71) \\
 &= 0,79
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, tingkat perangkat tes ini berdasarkan rumus KR 20 dan KR 21 termasuk ke dalam kategori kuat, sehingga bisa digunakan untuk penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

3.7.1 Tahap Persiapan

Langkah-langkah persiapan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Menentukan lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi Gedung Baru FPBS UPI sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada akhir bulan September 2009 sampai awal bulan Oktober 2009.

2. Menentukan sampel penelitian

Sampel penelitian adalah mahasiswa kelas B angkatan 2008 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas C angkatan 2008 sebagai kelas kontrol.

3. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pretest, posttest, dan angket.

4. Menentukan metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen dan akan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan serupa.

Maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok control pretes-postes. Desain penelitian tersebut disajikan sebagai berikut :

$$E O X_1 O$$

$$K O X_2 O$$

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O : *Pre test* dan *post test*

X_1 : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Cooperative Script

X_2 : Pembelajaran ekspositori.

5. Menentukan model pembelajaran

Penelitian ini berjudul Efektivitas Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Dokkai Pada Mahasiswa UPI Tingkat 2 tahun ajaran 2009/2010. Oleh karena itu model pembelajaran yang digunakan adalah model *Cooperative Script*

6. Materi pembelajaran

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran dokkai yang diambil dari Nouryoku Shiken tahun 1991, 1995, 1998 dan buku Minna No Nihongo 2.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah :

1. Memberikan pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol

2. Melaksanakan pembelajaran ekspositori di kelas kontrol. Sedangkan melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen.
3. Memberikan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.7.3 Tahap Refleksi dan Evaluasi

Langkah terakhir yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap penemuan-penemuan data penelitian, serta melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya dibuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan menyusun laporan penelitian



